FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA NEGERI 1 MUARA ENIM

PROPOSAL SKRIPSI

OLEH:

RANTI YULIANA PUTRI

10011381419148

PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA NEGERI 1 MUARA ENIM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH :

RANTI YULIANA PUTRI

10011381419148

PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

EPIDEMIOLOGI DAN BIOSTATISTIK
FAKULTAS KESEHATAN MASYRAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2018

Ranti Yuliana Putri
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa SMA Negeri 1 Muara Enim Tahun 2018
xvii + 91 halaman, 39 tabel. 2 gambar dan 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku merokok pada remaja masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian. Kejadian perilaku merokok pada remaja laki-laki cukup tinggi diseluruh dunia. Menurut WHO 2012, prevalensi perokok laki-laki 67% jauh lebih besar daripada perokok wanita. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa di SMA N 1 Muara Enim.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Muara Enim sebanyak 257. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X, XI dan XII sebanyak 102 responden yang dipilih berdasarkan metode *proportional stratified random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat menggunakan regresi logistic ganda model prediksi.
Hasil Penelitian: Terdapat tiga variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok yaitu pengetahuan tentang bahaya merokok (*p-value*=0,036, PR=2,657), sikap terhadap rokok (*p-value*=<0,0001, PR=8,500) dan pengetahuan tentang KTR (*p-value*=0,007, PR=3,177). Terdapat tiga variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku merokok yaitu pengaruh teman sebaya (*p-value*=0,748), perilaku merokok anggota keluarga (*p-value*=0,229), dan paparan iklan rokok (*p-value*=0, 462). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap rokok merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap perilaku merokok setelah dikontrol oleh pengetahuan tentang bahaya merokok, pengaruh teman sebaya, perilaku merokok anggota keluarga, pengaruh iklan rokok dan pengetahuan tentang KTR (PR=11,278; 95% CI=2,237–56,860).
Kesimpulan: Variabel sikap terhadap rokok adalah variabel yang paling dominan. Dalam rangka menanggulangi perilaku merokok pada remaja maka dalam proses perkembangannya, siswa diharapkan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bahaya rokok terhadap kesehatan, serta tidak merokok di lingkungan sekolah yang diinisiasi oleh peraturan larangan merokok di sekolah.

Kata Kunci : Perilaku merokok, siswa, SMA Negeri 1 Muara Enim
Daftar Bacaan : 46 (2002-2017)

EPIDEMIOLOGY AND BIOSTATISTCS
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Mey 2018

Ranti Yuliana Putri

The Factors That Influence the Smoking Behaviour in SMA Negeri 1 Muara Enim students 2018

xvii + 91 pages, 39 tables, 2 pictures, 8 apendix

ABSTRACT

Background: *The smoking behavior in teenagers is still an issue that needs attention. The incidence of smoking behavior in adolescent boys are pretty high around the world. According to the WHO 2012 data, the prevalence of male smokers 67% is much large than the female smokers. The purpose of this research is to know the factors that influence the smoking behaviour in SMA Negeri 1 Muara Enim.*

Method: *This study uses quantitative methods with cross-sectional study design. The data use in the primary and secondary data is the entire of SMA Negeri 1 Muara Enim students as many as 257. The sample in this research are students of X, XI and XII graders as many as 102 respondents are chosen based on proportional method of stratified random sampling. The data analysis done in univariate, bivariat and multivariate use multiple logistic regression prediction model.*

Result: *There was have 3 variable significant association with smoking behavior is knowledge of the dangers of smoking (p-value=0,008, PR=2,657), attitude (p-value=<0,0001, PR=8,500) and knowledge of KTR* (*p-value*=0,007, PR=3,177). *Variable that not related with smoking behavior is the friends smoking behavior (p-value*=0,748*), family smoking behavior (p-value=0,229) and the influence of tobacco advertising (p-value=0,462). The results of the multivariate analysis showed that variable attitude is the most dominant variable after controlled by knowledge of the dangers of smoking, friends smoking behavior, family smoking behavior, the influence of tobacco advertising and knowledge of KTR variables (PR*=11,278; 95% CI=2,237–56,860).

Conclusion: *Variable attitude is the most dominant variable. In order to cope with smoking behavior in adolescents then in the process of their growth, they are expected to increase knowledge and awareness of the dangers of smoking for health, as well as non-smoking in school environments that are initiated by regulations of smoking ban from schools.*

Key words *: The smoking behavior, students, SMA Negeri 1 Muara Enim*
Bibliography *: 46 (2002-2017)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 22 Februari 2018

Yang Bersangkutan,

Ranti Yuliana Putri

NIM. 10011381419148

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa SMA Negeri 1 Muara Enim" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Mei 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukkan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Mei 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M ( )
   NIP. 198905242014042001

Anggota :

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes ( )
   NIP. 198808092018032002
2. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid) ( )
   NIP. 198101212003121002
3. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M ( )
   NIP. 197806212003122003

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa SMA Negeri 1 Muara Enim" telah disetujui untuk diajukan pada tanggal Juni 2018.

Indralaya, Juni 2018

Pembimbing:

1. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M ( )
   NIP. 197806212003122003

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Ranti Yuliana Putri
NIM	: 10011381419148
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 3 Juli 1995
Alamat	: Jl. Nuri No.126, Muara Enim, Sumatera Selatan
Email	: rantiyuliana37@yahoo.com
No.Hp	: 081379609123

Riwayat Pendidikan

2001-2007	: SD Negeri 18 Muara Enim
2007-2010	: SMP Negeri 1 Muara Enim
2010-2013	: SMA Negeri 11 Muara Enim
2014-2018	: Dept. Epidemiologi dan Biostatistik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2014-2016	: Kepala Divisi Jaringan Komunikasi (Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia (ISMKMI) Wilayah 1)
2014-2016	: Kepala Divisi Desain (BO Pers Publishia FKM Unsri)
2014-2015	: Staff Badan Legislatif (DPM KM FKM Unsri)
2015-2016	: Anggota Tari (UKM Harmoni Unsri)
2015-2016	: Staff Pemuda Seni dan Olahraga (BEM KM FKM Unsri)
2016-2017	: Staff Dana dan Usaha (Ikatan Bujang Gadis Unsri)
2017-2018	: Pimpinana Perusahaan (Lembaga Pers Mahasiswa Gelora Sriwijaya Unsri)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Siswa SMA Negeri 1 Muara Enim”. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rini Mutahar, S.KM., M.KM selaku pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukkan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
4. Ibu Fenny Etrawati S.KM., M.KM, ibu Feranita Utama S.KM., M.Kes dan bapak Rico Januar Sitorus S.KM., M.KM (Epid) selaku penguji skripsi.
5. Bapak Darmadi S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Muara Enim yang telah memberikan izin serta sarana dan prasarana selama pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tuaku, ayah Drs. H. Imron Rozami, M.Si dan ibu Dra. Hj. Konatira M.Pd dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, inspirasi, kasih sayang, pengorbanan, motivasi dan dukungan moral maupun materi yang sangat berarti disetiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu.
7. Sahabat seperjuangan Sukses Oktin, Dekda, Rizka, Suci, Gita, Putri, terutama untuk Nekyut dan Bunda atas saran dan bantuannya yang luar biasa serta sahabat 5 sekawan Dessy, Jeki, Purwo, terutama kepada Rahmat atas motivasi dan semangat yang tiada henti untuk berusaha menjadi lebih baik. Sahabat ku BS Rahma, Nadya, Lisa, Tiwi, Lala, Indah dan terutama kepada Hilda atas masukkan dan dukungan nya.

8. DPM KM FKM, BEM KM FKM, UKM Harmoni dan badan pengurus ISMKMI, BO Pers Publishia, terutama untuk jajaran pimpinan LPM Gelora Sriwijaya Unsri atas pengalaman organisasi yang luar biasa selama di kampus.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini yang maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. *Amin*.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin*.

Indralaya, 24 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME v
HALAMAN PENGESAHAN.....vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....vii
RIWAYAT HIDUP…..... vii
KATA PENGANTAR..... ix
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR TABEL..... xiv
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xvii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus..... 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian..... 8
1.5.2 Lingkup Lokasi 8
1.5.2 Lingkup Waktu..... 8
1.5.2 Lingkup Materi..... 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9
2.1 Rokok 9
2.1.1 Pengertian Rokok 9
2.1.2 Kandungan Pada Rokok 9
2.2 Tipe Perokok 10

2.3 Klasifikasi Perokok 10
2.4 Perilaku 11
2.4.1 Teori Perilaku 11
2.4.2 Perilaku Merokok 13
2.4.3 Tahap-tahap Dalam Perilaku Merokok 14
2.4.4 Dampak Perilaku Merokok 15
2.5 Remaja 16
2.5.1 Definisi Remaja 16
2.5.2 Ciri-ciri Masa Remaja 17
2.5.3 Tahap-Tahap Perkembangan dan Batasan Remaja 18
2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok 19
2.6.1 Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok 19
2.6.1 Sikap Terhadap Rokok 22
2.6.2 Pengaruh Merokok Anggota Keluarga 23
2.6.3 Pengaruh Merokok Teman 24
2.6.4 Pengaruh Iklan Rokok 25
2.6.5 Pengetahuan Tentang Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok 26
2.8 Penelitian Terdahulu 28
2.9 Kerangka Teori 33
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL 34
3.1 Kerangka Konsep 34
3.2 Definisi Opresional 35
3.3 Hipotesis 37
BAB IV METODELOGI PENELITIAN 38
4.1 Desain Penelitian 38
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian 38
4.2.1 Populasi 38
4.2.2 Sampel Penelitian 39
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel (Sampling) 41
4.3 Jenis dan Cara Penggambilan Data 42
4.3.1 Jenis Data 42

4.3.2 Alat Pengumpulan Data 42
4.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas 43
4.4 Pengolahan Data 46
4.5 Analisis Data 46
4.5.1 Analisis Univariat 46
4.5.2 Analisis Bivariat 47
4.5.2 Analisis Multivariat 48
4.6 Penyajian Data 49
BAB V HASIL PENELITIAN 50
5.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Muara Enim 50
5.1.1 SMA Negeri 1 Muara Enim 50
5.1.2 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 50
5.2 Hasil Penelitian 51
5.2.1 Analisis Univariat 51
5.2.2 Analisis Bivariat 63
5.2.3 Analisis Multivariat 68
BAB VI PEMBAHASAN 74
6.1 Keterbatasan Penelitian 74
6.2 Pembahasan Hasil Penelitian 74
6.2.1 Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Merokok 75
6.2.2 Hubungan Sikap Terhadap Rokok Dengan Perilaku Merokok 77
6.2.3 Hubungan Perilaku Merokok Anggota Keluarga Dengan Perilaku Merokok 79
6.2.4 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok 80
6.2.5 Hubungan Paparan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok 82
6.2.6 Hubungan Pengetahuan Tentang KTR Dengan Perilaku Merokok ... 84
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN 86
7.1 Kesimpulan 86
7.2 Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3.1 Definisi Operasional 35
Tabel 4.1 Siswa-siswi SMA Negeri 1 Muara Enim Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah Kelas 39
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Besar Sampel Minimal 40
Tabel 4.3 Pengambilan Sampel Berdasarkan Kelas dan Jumlah Populasi 41
Tabel 4.4 Hasil Validitas 43
Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas 45
Tabel 4.6 Tabel 2 x 2 48
Tabel 5.1 Jumlah Siswa Siswi SMA Negeri 1 Muara Enim Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jumlah Kelas 50
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Usia SMA Negeri 1 Muara Enim 51
Tabel 5.3.1 Karakteristik Perilaku Responden 52
Tabel 5.3.2 Karakteristik Perilaku Merokok Responden 53
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Perilaku Merokok 54
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok 55
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok 55
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Rokok 56
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Sikap Terhadap Rokok 57
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Anggota Keluarga 57
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Perilaku Merokok Anggota Keluarga 58
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya 59
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengaruh Teman Sebaya 60
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Paparan Iklan Rokok 60
Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengaruh Iklan Rokok 61
Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang KTR 61

Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengetahuan Tentang KTR 62
Tabel 5.17 Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Merokok 63
Tabel 5.18 Hubungan Sikap Terhadap Rokok Terhadap Perilaku Merokok 64
Tabel 5.19 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok 65
Tabel 5.20 Hubungan Perilaku Merokok Anggota Keluarga Terhadap Perilaku Merokok 65
Tabel 5.21 Hubungan Pengaruh Iklan Rokok Terhadap Perilaku Merokok 66
Tabel 5.22 Hubungan Pengetahuan Tentang KTR Terhadap Perilaku Merokok. 67
Tabel 5.23 Hasil Seleksi Bivariat 68
Tabel 5.24 Pemodelan Awal Analisis Multivariat 69
Tabel 5.25 Perubahan PR Setelah Variabel Perilaku Merokok Anggota Keluarga Dikeluarkan 70
Tabel 5.26 Perubahan PR Setelah Variabel Pengaruh Teman Sebaya Dikeluarkan 70
Tabel 5.27 Perubahan PR Setelah Variabel Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Dikeluarkan 71
Tabel 5.28 Perubahan PR Setelah Variabel Pengaruh Iklan Rokok Dikeluarkan 71
Tabel 5.29 Perubahan PR Setelah Variabel Pengetahuan Tentang KTR Dikeluarkan 72
Tabel 5.30 Model Akhir Analisis Multivariat Faktor Prediksi Perilaku Merokok Siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 33
Gambar 3.1 Kerangka Konsep..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode Etik Penelitian

Lampiran 2. Surat Validitas

Lampiran 3. Surat Penelitian

Lampiran 4. *Inform Consent* Kuesioner

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Lampiran 6. Output SPSS

Lampiran 7. Lembar Bimbingan

Lampiran 8. Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

BK	: Bimbingan Konseling
GYTS	: *Global Youth Tobacco Survey*
Hb	: Hemoglobin
O_2	: Oksigen
OR	: Ods Rasio
KTR	: Kawasan Tanpa Rokok
KIR	: Karya Ilmiah Remaja
PIK-R	: Pusat Informasi Konseling Remaja
PTM	: Penyakit Tidak Menular
PR	: Prevalens Rate
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SEATCA	: *The Southeast Asia Tobacco Control Alliance*
WHO	: *World Health Organization*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok merupakan masalah yang serius karena pengaruhnya pada berbagai aspek yaitu aspek kesehatan, aspek ekonomi, aspek sosial. Ditinjau dari sisi kesehatan, kebiasan merokok telah terbukti berhubungan dengan sedikitnya 25 jenis penyakit tubuh manusia, seperti kanker paru, bronkitis kronik, emfisema dan berbagai penyakit paru lainnya (Aditama, 2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO) lebih dari satu miliar yang hidup saat ini, 500 juta orang akan terbunuh oleh tembakau. Berbagai hasil penelitian baik dalam maupun luar negeri menunjukkan bahwa perilaku merokok terbukti dapat berdampak buruk terhadap kesehatan. Menurut *World Health Organization* Indonesia menjadi negara terbesar ketiga pengguna rokok, lebih 70% anak Indonesia terpapar asap rokok dan menanggung risiko terkena berbagai penyakit akibat asap rokok (WHO, 2015).

Perilaku merokok merupakan suatu hal yang fenomenal. Hal ini ditandai dengan jumlah perokok yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. *The Southeast Asia Tobacco Control Alliance* (SEATCA) menyebutkan bahwa jumlah perokok di Asia Tenggara tahun 2013 tercatat sebanyak 121.156.804 jiwa, dimana Indonesia menempati urutan pertama perokok terbanyak dengan persentase 50,68% (Lian, 2014). *Global Youth Tobacco Survey* (2014) menunjukkan tingkat prevelansi perokok remaja di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Diperkirakan dari 70 juta anak Indonesia, 37% atau sama dengan 25,9 juta anak Indonesia adalah perokok dan jumlah itu menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah perokok terbanyak di Asia (Kustanti, 2014).

Pada tahun 2013, penduduk Indonesia yang menjadi perokok aktif adalah lebih dari 60 juta jiwa. Menurut data, jumlah batang rokok yang dikonsumsi di Indonesia dari 182 miliar pada tahun 2001 menjadi 260,8 miliar pada 2009. *World*

Health Organization (WHO) 2012 menyatakan prevalensi perokok pria 67% jauh lebih besar daripada perokok wanita yaitu 2,7%. Diantara para perokok tersebut terdapat 56,7% pria dan 1,8% wanita merokok setiap hari (Pusat Promkes Kemkes RI, 2013). Pada tahun 2013 konsumsi rokok Indonesia sudah mencapai 302 miliar batang per tahun (Kemenkes RI, 2013). Di Indonesia *trend* usia mulai merokok meningkat pada usia remaja pada kelompok umur 15-19 yaitu pada tahun 2007 sejumlah 36,3%, kemudian tahun 2010 sejumlah 43,3% dan tahun 2013 sejumlah 55,4%. Adapun presentase 64,9% untuk laki - laki dan 2,1% untuk perempuan masih menghisap rokok (Riskesdas, 2013). Presentase perokok berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2014 adalah (40,3%), terdiri dari laki-laki sebesar 36% dan perempuan sebesar 4,3% (Kemenkes, RI 2015).

Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013, rerata proporsi perokok setiap hari di Provinsi Sumatera Selatan adalah 24,7%, nilai ini menjadikan Provinsi Sumatera Selatan sebagai urutan ke 13 dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia. Proporsi perokok setiap hari terbanyak di Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 36,2%, terendah ada di Lahat sebesar 17,2%, Muara Enim berada pada urutan ke 4 rerata proporsi perokok tertinggi yaitu 27,9 %. Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik perokok (kadang-kadang), lebih sering terjadi pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 8,4%. Persentase perokok menurut jenis kelamin didapatkan bahwa laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan yaitu sebesar 47,8 % untuk perokok laki-laki dan 0,8 % untuk perokok perempuan. Rerata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota, rerata batang rokok yang dihisap per hari per orang di Provinsi Sumatera Selatan adalah 13,4 batang (setara satu bungkus rokok). Jumlah rerata batang rokok terbanyak yang dihisap ditemukan di Ogan Komering Ulu sebanyak 14,8 batang, di ikuti Muara Enim sebanyak 14,6 batang dan Musi Banyuasin sebanyak 14,2 batang (Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan 2013).

Berdasarkan data Riskesdas 2007, presentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia mulai merokok tiap hari di Kabupaten Muara

Enim, kelompok umur 15-19 tahun menjadi kelompok umur urutan ke 2 tertinggi umur mulai merokok. Berdasarkan data Riskesdas Sumatera Selatan tahun 2013 presentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok menurut usia mulai merokok kadang-kadang di Kabupaten Muara Enim. Kelompok umur 15-19 tahun menjadi kelompok umur urutan ke 1 tertinggi menurut kebiasaan merokok dan karakteristik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat (2015) faktor yang paling dominan mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja adalah pengetahuan remaja tentang rokok dengan nilai eksp (β) = 8.842. Hasil penelitian menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah pengetahuan, sikap, perilaku merokok keluarga, perilaku merokok teman sebaya, pengaruh iklan rokok dan pengetahuan tentang Kawasan Tanpa Rokok. Dalam penelitian Ahyanti (2012) menyatakan ada hubungan antara jenis kelamin, pengetahuan, sikap, iklan, pengaruh orang tua dan pengaruh teman dengan perilaku merokok pada siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pangulimang (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok remaja. Perilaku remaja yang sudah mulai aktif merokok ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Perilaku merokok dimulai dengan adanya rokok pertama. Studi Mirnet mengatakan bahwa perilaku merokok diawali oleh rasa ingin tahu dan pengaruh teman sebaya. Remaja mulai merokok terjadi akibat pengaruh lingkungan sosial. *Modelling* (meniru perilaku orang lain) menjadi salah satu determinan dalam memulai perilaku merokok (Nasution, 2007). Faktor-faktor ini mampu mempengaruhi perilaku merokok pada remaja karena masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif. Remaja lebih meniru kepada apa yang dia lihat atau dia dengar dari orang lain. Pada masa ini remaja menghadapi konflik tentang apa yang mereka lihat (Wong, 2009).

Pada saat merokok, seseorang menghisap kurang lebih 4.000 bahan kimia yang berbahaya. Bahan-bahan yang terkandung dalam rokok seperti nikotin, karbon monoksida, tar, serta bahan kimia beracun lainnya yang terdapat di dalam rokok akan bereaksi didalam tubuh sehingga dapat berbahaya bagi tubuh manusia.

(Addianti, 2012). Merokok merupakan suatu kebiasaan yang merugikan kesehatan. Kebiasaan ini sering kali sulit dihentikan karena adanya efek ketergantungan yang ditimbulkan oleh nikotin. Selain itu akibat yang ditimbulkan yaitu penyakit akibat rokok terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga sering kali menyebabkan kegagalan dalam upaya mencegah untuk tidak merokok atau menghentikan kebiasaan merokok (Noor, 2004).

Ada 4 Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan jumlah kematian tertinggi di dunia, empat PTM tersebut adalah penyakit jantung, diabetes mellitus, kanker, dan penyakit paru kronik. Merokok merupakan faktor resiko dari 4 PTM terkemuka tersebut, sedangkan pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktifitas fisik, dan konsumsi alkohol hanya faktor resiko dari 3 PTM. Hal ini menunjukkan rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat (Eriksen 2012). Apabila dilihat dari semua sudut pandang, perilaku merokok memberikan efek yang sangat merugikan, terutama bagi setiap orang yang menghisap asap rokok (Fuadah, 2011).

Di Indonesia terdapat berbagai jenis sekolah yang berdasarkan penyelenggaraannya dibagi menjadi sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri adalah sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah, sedangkan sekolah swasta diselenggarakan oleh masyarakat. Siswa sekolah negeri adalah siswa yang bersekolah pada lembaga pemerintah, dimana pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi mereka tanpa deskriminasi. Sedangkan siswa sekolah swasta adalah siswa yang bersekolah pada lembaga non-pemerintah, ketika pemerintah tidak bisa memberikan sekolah khusus bagi mereka seperti sekolah Islam, sekolah Kristen dan sekolah yang memiliki standar pendidikan yang lebih tinggi atau berusaha untuk mengembangkan prestasi pribadi lainnya. Terdapat beberapa perbedaan diantara sekolah swasta dan sekolah negeri. Salah satu perbedaan yang dapat dilihat adalah tingkat perhatian dan perlakuan guru terhadap murid di kelas. Tidak bisa dipungkiri, jumlah siswa yang belajar di sekolah negeri jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang belajar swasta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Widjaja (2014) tingkat

pengetahuan mengenai merokok pada siswa SMA Negeri lebih rendah dari SMA Swasta, tingkat sikap terhadap merokok pada siswa SMA Negeri sama dengan SMA Swasta, dan tingkat perilaku merokok pada siswa SMA Negeri lebih rendah dari SMA Swasta.

Selanjutnya dari hasil survei awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Enim pada tanggal 18 Desember 2017. Terdapat sebuah reklame di jalan menuju SMA Negeri 1 Muara Enim dan juga terdapat ± 12 poster iklan rokok yang terlihat di warung sekitar lingkungan sekolah. Tindakan dari pihak sekolah untuk menekan angka merokok pada siswa, dengan membuat tata tertib larangan merokok yang berisi apabila membawa atau merokok di lingkungan sekolah akan diberikan sanksi dan pemanggilan orang tua.

SMA Negeri 1 Muara Enim sudah menerapkan Permendikbud No. 64 tahun 2014 yaitu sekolah bebas asap rokok. Namun data dari Guru Bimbingan Konseling (BK) SMA Negeri 1 Muara Enim pada bulan April 2017 menunjukkan terdapat 1 siswa dengan kasus membawa rokok di lingkungan sekolah yang telah diberikan sanksi. Hasil wawancara dengan 6 siswa yang diambil secara acak pada kelas VII, VIII, dan IX didapatkan bahwa 4 anak yang pernah mencoba merokok dan 2 anak yang belum pernah mencoba rokok, mereka mengetahui bahwa merokok merupakan perilaku negatif. Mereka mengatakan bahwa gambar peringatan yang ada di bungkus rokok benar adanya namum teman dan lingkungan membuat mereka berani mencoba rokok. Mereka juga mengatakan bahwa iklan rokok menunjukkan orang yang berani, jantan dan gaul, dalam konteks yang negatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA Negeri 1 Muara Enim. Penelitian serupa belum pernah dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Enim.

1.2 Rumusan masalah

Proporsi jumlah batang rokok terbanyak yang dihisap di Sumatera Selatan, Muara Enim menjadi urutan ke dua yaitu sebesar 14,2 % setelah Ogan Komering Ulu. Umur merokok pertama merokok setiap hari mulai tinggi pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 10,9%. Belum adanya data yang menggambarkan besarnya permasalahan rokok dikalangan remaja sehingga belum diketahuinya gambaran perilaku merokok pada siswa/siswi serta faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku merokok di siswa di salah satu SMA di Kabupaten Muara Enim, yaitu SMA Negeri 1 Muara Enim Tahun 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Muara Enim tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi dan statistik karakteristik responden berupa umur, pengetahuan tentang rokok, sikap terhadap rokok, pengaruh merokok anggota keluarga, pengaruh teman sebaya, pengaruh iklan rokok dan pengetahuan tentang Kawasan Tanpa Rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 2018.
2. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang bahaya rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 2018.
3. Mengetahui hubungan sikap terhadap rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 2018.
4. Mengetahui hubungan perilaku merokok anggota keluarga dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 2018.
5. Mengetahui hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 2018.
6. Mengetahui hubungan pengaruh iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 2018.

7. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang kebijakan kawasan tanpa rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 2018.
8. Mengetahui hubungan variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Muara Enim 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan rujukan Ilmu Kesehatan Masyarakat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa SMA.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dan alat untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa SMA.
2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

   Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa SMA dan bahaya merokok bagi kesehatan.
3. Bagi SMA Negeri 1 Muara Enim

   Memberikan informasi kepada instansi terkait mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa SMA dan dijadikan acuan untuk dilakukan pendidikan kesehatan mengenai bahaya rokok secara berkala serta mengoptimalkan peraturan kawasan bebas asap rokok dilingkungan sekolah.
4. Bagi Pemerintah

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan pemerintah dalam mengambil keputusan untuk melakukan upaya pencegahan dan penekanan angka perokok di masyarakat khususnya remaja untuk menciptakan masyarakat yang sehat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja yang menyangkut materi dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya mengenai perilaku kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama T Y. 2010. *Tuberkolosis, Rokok dan Perempuan, Balai Penerbit. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.* Jakarta.

Arum. 2008. *Perilaku Merokok*. Jurnal Psikologi

Baharudin. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja Madya (15-18 Tahun).* [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

Frihartine, N. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banda Aceh Tahun 2013*. [Skipsi]. Prodi D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah Banda Aceh.

Ginting, T. 2011. *Pengaruh Iklan Rokok Di Televisi Terhadap Perilaku Merokok Siswa SMP di SMP Swasta Dharma Bakti Medan Tahun 2011*. [Thesis]. Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan.

Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Indonesia Report. 2014

Harahap. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok siswa/siswi SMK Yayasan Pendidikan Indonesia Membangun Namorambe tahun 2014.* Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasriani. 2014. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Siswa Kelas 2 SMP Negeri 30 Makasar. *Jurnal ilmiah kesehatan*. STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Hastono, S.P dan Sabri L. 2008. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kustanti, Aa. 2014. *Hubungan Antara Pengaruh Keluarga, Pengaruh Teman dan Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.

Kemendikbud, 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang KTR Di Lingkungan Sekolah.* Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia: Jakarta

Kemenkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia 2009*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kemenkes RI. 2014. *Pusat Data Dan Informasi, Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 Dan 2013*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Komalasari, D, dan Helmi, A.F. *Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja.* 2013.

Lemeshow S, Hosmer DW dan Klar J. 1997. *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Dalam: Pramoni D, Kusnanto H, editor. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Liem. 2014. Pengaruh Media Massa, Keluarga, Dan Teman Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*.

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna***.** Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Machfoedz, I. 2007. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan, Keperawatan da Kebidanan (Bio Statistik).* Yogyakarta: Fitramaya.

Monks, F.J. 2008. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Cet. 14. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Mu’tadin, Zanul. 2002. *Panduan Bagi Para Perokok*. Jakarta: Hipokrates

Mu'tadin, 2002. Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja. *http:www.e.psikologi.com/remaja.050602*

Najmah. 2011. *Manajemen dan Analisa Data Dan Kesehatan Kombinasi Teori dan SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieneka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmojo. Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pangulimang L. 2016. *Perilaku Pelajar Tentang Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di SMA Negeri 1 Siau Timur Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biar*. [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Samratulangi.

Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Info Datin. 2014.

Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2014. Muara Enim 2015

Ramadhani, F. 2016. *Hubungan Paparan Iklan Rokok Dengan Sikap Dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Smp Negeri 2 Gamping*. [Skripsi]. S1 Prodi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013*. Jakarta

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2007*. Jakarta

Rochadi, R. 2004. *Hubungan Konformitas Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja SMU di 5 Wilayah DKI Jakarta*. [Thesis]. Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Smet B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarna Indonesia: Jakarta.

Sulistyawan, A. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tangerang Selatan Tahun 2012*. [Skripsi]. Prodi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta

Sarwono Sarlito W. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Simarmata, S. 2012. *Perilaku Merokok Pada Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kempar*

Provinsi Riau. [Skripsi]. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Sugiyono 2012, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Tan Yen Lian. 2014. *The ASEAN Tobacco Control Atlas 2nd Edition. Thailand: The Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA)*. 2014.

World Health Organisation. 2015. *WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2015*, The Mpower Package

Wibawa, Ds *et al*. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Pengaruh Iklan Rokok Dengan Frekuensi Merokok (Studi Pada Siswa Kelas 3 SMK Negeri 2 Kendal). *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*.

Xianglong, Xu *et al*. 2015. Smoking-Related Knowledge, Attitude, Social Pressure, And Environmental Constraints Among New Undergraduates in Chongqing, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*.

Yamlean, M. 2012. *Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ketergantungan Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Kedungmundu Semarang*. [Skripsi]. Prodi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhamadiyah Semarang.

Zaenabu, L. 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Dengan Tindakan Merokok Pada Siswa SMA Negeri 8 Surakarta.* [Naskah Publikasi]. Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadyah Surakarta.